

## **PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MANAJEMEN LAKTASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN *SELF EFFICACY* IBU MENYUSUI**

Ni Ketut Citrawati<sup>1</sup>, Elsi Dwi Hapsari<sup>2</sup>, Widyandana<sup>3</sup>

**LATAR BELAKANG:** Angka kematian bayi di Indonesia tahun 2012 adalah 32 per 1.000 kelahiran hidup. Hal ini kurang menggembirakan dibandingkan target Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang ingin dicapai yaitu 24 di tahun 2014. Rendahnya angka menyusui dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya ialah pengetahuan ibu tentang ASI dan menyusui. Pendidikan kesehatan manajemen laktasi diharapkan membantu meningkatkan kemampuan ibu-ibu menerima informasi dan kepercayaan diri ibu dalam menyusui bayinya.

**Tujuan:** Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan manajemen laktasi terhadap tingkat pengetahuan dan *self efficacy* ibu menyusui.

**Metode:** Penelitian ini termasuk penelitian *Quasi Eksperimental* menggunakan rancangan penelitian *pre test and post test non equivalent control group*. Penelitian ini dilakukan terhadap 32 ibu-ibu menyusui yang diberikan pendidikan kesehatan sebagai kelompok perlakuan, dan 32 ibu-ibu menyusui yang diminta untuk membaca modul tentang menyusui sebagai kelompok kontrol. Teknik sampling menggunakan purposive sampling dan simple random sampling. Data diolah menggunakan program komputer menggunakan uji *mann whitney, wilcoxon dan regresi linear*.

**Hasil dan Pembahasan:** Skor nilai pengetahuan sebelum perlakuan antara kedua kelompok relative sama ( $p > 0,05$ ). Setelah perlakuan kedua kelompok mengalami peningkatan, dengan nilai signifikansi 0,00 ( $p < 0,05$ ). Skor nilai *self efficacy* sebelum perlakuan antara kedua kelompok didapatkan nilai signifikansi ( $p > 0,05$ ). Setelah perlakuan didapatkan hasil analisis statistik sebesar 0,00 ( $p < 0,05$ ).

**Kesimpulan:** Pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan modul lebih efektif meningkatkan pengetahuan dan *self efficacy* ibu menyusui dibandingkan dengan pemberian modul saja.

**Kata Kunci:** *Pendidikan kesehatan, Audiovisual, Modul, Pengetahuan, Breastfeeding, Self efficacy*

---

<sup>1</sup> Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

<sup>2</sup> Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

<sup>3</sup> Bagian Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

## THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ON LACTATION MANAGEMENT TO THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND SELF-EFFICACY AMONG BREASTFEEDING MOTHERS

Ni Ketut Citrawati<sup>1</sup>, Elsi Dwi Hapsari<sup>2</sup>, Widyandana<sup>3</sup>

**Background:** Infant mortality rate in Indonesia in 2012 is 32 per 1,000 live births. It is less pleasant if compared to the target Ministry of Health of Republic of Indonesia tries to achieve, which is 24 by 2014. The low rate of breastfeeding is influenced by several factors, in which one of them is the mother's knowledge about breast milk and breastfeeding. Health education on lactation management is hoped to help increase mothers' ability to gain information as well as their confidence in breastfeeding their infants.

**Objective:** This research is conducted with the purpose to know the effect of health education on lactation management to the level of knowledge and self-efficacy among breastfeeding mothers.

**Method:** This research is categorized as *quasi experimental* one, whose design applies *pre-test and post-test non-equivalent control group*. It is conducted toward 32 breastfeeding mothers who receive health education as the treatment group, and to 32 breastfeeding mothers who are asked to read modules about breastfeeding as the control group. The sampling technique applies purposive sampling and simple random sampling. Data are processed by computer programs using *Mann-Whitney* test, *Wilcoxon* test, and *linear regression* model.

**Result and Analysis:** The score for the value of knowledge before treatment among both groups is relatively similar ( $p > 0.05$ ). After treatment, both have improvement, with the value of significance 0.00 ( $p < 0.05$ ). The score for the value of self-efficacy before treatment among both groups has the value of significance ( $p > 0.05$ ). After treatment, the result of statistical analysis is 0.00 ( $p < 0.05$ ).

**Conclusion:** Health education by audiovisual media and modules are more effective to improve the knowledge and self-efficacy among breastfeeding mothers compared to by only modules.

**Keywords:** *Health education, Audiovisual, Modules, Knowledge, Breastfeeding, Self-Efficacy*

---

<sup>1</sup> Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

<sup>2</sup> Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

<sup>3</sup> Bagian Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta